

**PERAN RELAWAN BAS DALAM PEMENANGAN BOBI ALEXANDER  
SIREGAR PADA PEMILU DPRD DI DAERAH KAVLING SENJULUNG  
KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Memperoleh Gelar*

*Sarjana Pendidikan Pada Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial*



**Oleh :**

**SEFTARINA DWI PRISLIANI**

**NIM. 18058110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Peran Relawan BAS dalam Pemenangan Bobi Alexander Siregar Pada Pemilu DPRD di  
Daerah Kavling Senjulung Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam**

**Nama : Seftarina Dwi Prisliani**

**NIM/TM : 18058110/2018**

**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**

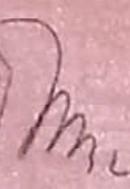
**Departemen : Sosiologi**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Mei 2024**

**Mengetahui,**

**Dekan FIS UNP**

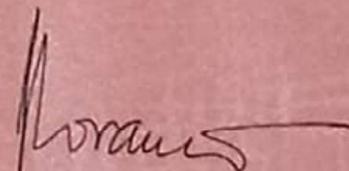


**Afriva Khairdir, SH, M.Hum, MAPA Ph.D**

**NIP. 19660411 19903 1 002**

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing**



**Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**

**NIP. 197308091 99802 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin, 26 Februari 2024

Peran Relawan BAS dalam Pemenangan Bobi Alexander Siregar Pada Pemilu DPRD di

Daerah Kavling Senjulung Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam

Nama : Seftarina Dwi Prisliani

NIM/TM : 18058110/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2024

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

1.

2. Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si

2.

3. Anggota : Dr. Desy Mardhiah, S.Thl., S.Sos., M.Si

3.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seftarina Dwi Prisliani

NIM/TM : 18058110/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

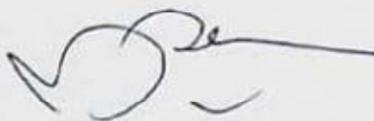
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Relawan BAS dalam Pemenangan Bobi Alexander Siregar Pada Pemilu DPRD di Daerah Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S. Sos., M.A  
NIP. 19830518200912 2 004

Saya yang menyatakan



Seftarina Dwi Prisliani  
NIM. 18058110

## ABSTRAK

**Seftarina Dwi Prisliani. 2024. “Peran Relawan BAS dalam Pemenangan Bobi Alexander Siregar Pada Pemilu DPRD di Daerah Kavling Senjulung Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam” Skripsi. Mahasiswa Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran relawan BAS dalam pemenangan Bobi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena relawan demokrasi merupakan ujung tombak baru yang ikut membantu dalam pemenangan Bobi Alexander Siregar di Kelurahan Kabil. Maka dari itu relawan BAS dibentuk untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih dan kesejahteraan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial dari seorang ahli bernama Robert Mersel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan 15 orang informan. Terdapat 4 kriteria informan dalam penelitian ini yaitu pak Bobi selaku anggota legislatif, relawan BAS, perangkat desa/lurah, masyarakat yang membantu proses peneliti dalam mencapai tujuan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran relawan BAS antara lain, Pertama, melakukan sosialisasi melalui a). Media Sosial, b). Penyebaran Spanduk, c). Blusukan. Kedua, Menjemput aspirasi masyarakat terkait dari a). pembangunan jalan di Kelurahan Kabil, b). Pembuatan selokan di Kelurahan Kabil. Ketiga, menjadi perantara penerimaan bantuan tepat sasaran kepada masyarakat setempat.

***Kata kunci: Peran, Relawan, Pemilu***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“PERAN RELAWAN BAS DALAM PEMENANGAN BOBI ALEXANDER SIREGAR PADA PEMILU DPRD DI DAERAH KAVLING SENJULUNG KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA”***. Demi menyelesaikan studi. Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk penulis lakukan. Ada banyak halangan yang mesti dilalui yang terkadang meminta hati untuk bersabar. Tetapi keluarga dan sahabat telah menguatkan penulis untuk mampu menghadang segalanya. Terima kasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Mereka karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Afriva Khaidir SH., M.Hum, MAPA Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta staf karyawan FIS yang telah memberikan surat izin dan kemudahan bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Ketua Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Departemen Sosiologi, serta seluruh staf pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai Pembimbing skripsi yang telah bersedia menerima serta memberikan arahan, saran, masukan dan motivasi dengan penuh kesabaran yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Sefta ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat, motivasi dan bimbingan kepada penulis. Semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala dan ilmu yang ibu berikan menjadi amal jariah di sisi Allah Subhanahuwata'ala.
4. Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si dan Dr. Desy Mardhiah, S.ThI., S.Sos., M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Joko Catur Prisianto dan Ibunda Leni Marlina yang telah menjadi orang tua hebat, dan saudara laki-laki saya yang telah memberikan doa dan dukungan baik material maupun

nonmaterial dan yang masih saya ingat sehingga saya menjadi manusia yang menghargai usaha diri saya.

6. Terimakasih untuk keluarga besar penulis terutama Mang Iwan (saudara laki-laki ibu), Bik romi (adek ipar ibu), almarhumah Ayu Agustina safitri (sepupu tercinta), yang telah memberikan doa, motivasi, dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staf kepustakaan dan staf administrasi jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sociol Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada pihak masyarakat di Kelurahan Kabil yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data skripsi ini serta informan dalam penelitian ini.
9. Kepada Sahabat penulis Koko Achan, Shindy, Rona, Zikra, Evi, Yaya yang selalu memberi semangat dan dorongan hingga sampai tahap selesainya penyusunan skripsi ini. Yang paling teristimewa kepada koko achan, karena telah membantu dan selalu memberi semangat dan motivasi, dukungan secara emosional saling menyemangati dan mengingatkan dalam hal apapun bahkan dalam menjalani studi selama ini maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh mahasiswa sosiologi terutama angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dari maba sampai sekarang
11. Terimakasih pula yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. *ast but not least*, teruntuk diri sendiri Seftarina Dwi Prisliani terima kasih selalu sabar dan kuat menghadapi segala masalah dan rintangan hingga saat ini. Kamu berhasil menjadi versi terbaikmu. Ini bukan akhir tapi awal dari salah satu list dalam hidupmu. Tetap menjadi orang baik untuk diri ini dan orang lain yaa.

Skripsi ini merupakan sebuah karya saya sejak Januari 2023 dan diselesaikan pada 5 november 2023. Skripsi ini merupakan saksi bisu atas perjuangan yang berdarah-darah ini. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Terlambat wisuda atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib.

Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang yang paling cepat wisuda, setiap langkah dan jalan rezeki seseorang berbeda-beda dan sudah ditetapkan oleh yang maha kuasa. *Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?* karna mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang penuh kebaikan.

Padang,

Hormat penulis

Seftarina Dwi Prisliani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah Dan Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kerangka Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Definisi Konseptual .....	18
D. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi Penelitian .....	24
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Temuan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Relawan Bas .....	6
Tabel 3. 1 Jumlah Informan Penelitian di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam .....	27
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Kabil Tahun 2023 .....	37
Tabel 4. 2 Laporan Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa .....	38
Tabel 4. 3 Laporan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa .....	39
Tabel 4. 4 Jumlah Sarana Kesehatan di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa .....	39
Tabel 4. 5 Kegiatan Kampanye di Kelurahan Kabil .....	61
Tabel 4. 6 Bantuan Insidentil Kepada Masyarakat Kelurahan Kabil Anggaran 5 Juta Rupiah Kebawah .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	22
Gambar 2. Analisis Data Model Miles dan Huberman (Hadi et al., 2021) .....	33
Gambar 3. Kampanye di Media Sosial FB .....	50
Gambar 4. Kampanye di Media Sosial Tiktok .....	51
Gambar 5. Konten program yang ditawarkan .....	52
Gambar 6. Spanduk Bobi alexander di Kelurahan Kabil.....	57
Gambar 7. Blusukan di Pelabuhan Kelurahan Kabil .....	63
Gambar 8. Foto di Garasi Pemenangan Bobi Alexander Siregar.....	63
Gambar 9. Foto Pembangunan Jalan di Kelurahan Kabil Kavling Senjulung Lama .....	67
Gambar 10. Foto Pembuatan Selokan Air di Kavling Senjulung Kelurahan Kabil .....	69
Gambar 11. Foto Pemberian Sembako Kepada Masyarakat Yang Membutuhkan	73
Gambar 12. Foto Pemberian Sembako Kepada Anak Yatim Dan Janda di Kelurahan Kabil.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian .....	85
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Relawan berasal dari kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan). Kerelawanan dapat digambarkan sebagai tindakan memberi tanpa mengharapkan imbalan apapun. Kerelawanan menurut Leventhal (2009) terfokus pada aspek membantu orang lain tanpa maksud untuk memperoleh balasan materi, tetapi sesuai keinginan dari yang membantu itu. Pilihan dan keinginan merupakan fondasi dasar kerelawanan. (Nasution, 2019)

Kehadiran relawan penting bagi massa pendukung pemilihan calon presiden, DPR, DPD, DPRD. Deklarasi sukarela mulai bermunculan, setidaknya seperti yang bisa kita lihat dari berbagai pemberitaan di media massa dan media sosial. Keberadaan relawan politik untuk meningkatkan kinerja partisipasi aktif warga negara dalam demokrasi yang sesungguhnya. Relawan politik yang beroperasi secara offline dan online dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang menjadi kunci keberadaan model pemerintahan demokrasi di luar parlemen.

Relawan politik berbentuk komunitas memiliki struktur dan hanya memiliki satu koordinator, hingga struktur kepengurusan dari tingkat pusat dan daerah. Relawan jenis ini juga memiliki nama, tempat dan visi misi organisasi, seperti halnya dengan relawan BAS yang merupakan relawan politik berbentuk komunitas. Di dalam kumpulan BAS lahir dan tumbuh dengan perbedaan suku dan budaya

untuk bertekad menyatukan visi dan misi guna mewujudkan peranannya dalam proses membangun perubahan berkeadilan di daerah Kavling Senjulung Kelurahan Kabil.

Relawan BAS difungsikan sebagai sentral informasi dalam rangka pemenangan Bobi Alexander Siregar. Terlepas apakah relawan BAS membuatnya menang atau tidak, tapi menarik untuk dilihat bagaimana kinerja, program kerja, pengorganisasian, serta peran dari relawan BAS dalam melakukan aktivitas kampanye Bobi Alexander Siregar. Ada juga dari beberapa momen pemilu lainnya baik pemilihan calon presiden, DPR, DPD, DPRD muncul banyak asosiasi yang menyatakan dirinya sebagai kelompok relawan.

Salah satu contoh kelompok relawan dalam pilkada di Indonesia, yaitu Teman Ahok. Relawan Teman Ahok hadir pada Pilkada DKI Jakarta sebagai bentuk asosiasi masyarakat yang mendukung Pasangan Calon Gubernur Basuki Tjahya Purnama (Ahok) dan Djarot Syaeful Hidayat. Momen Pilkada DKI Jakarta pada tahun 2018 seakan menjadi momentum Partai Politik dalam meningkatkan elektabilitas. (Hapsari, 2017)

Contoh peran relawan ada dari pasangan Syamsari Kitta dan Achmad Daeng Se're di Kabupaten Talakar. Adanya Kepercayaan masyarakat terhadap pasangan Syamsari Kitta dan Achmad Daeng Se're turut melahirkan komunitas dan relawan politik dalam melakukan aktivitas pemasaran berupa sosialisasi dan interaksi secara langsung serta melakukan aktivitas pemasaran melalui media social (pass marketing). Dalam strategi pull marketing, dukungan relawan politik yang lahir dari

kepercayaan terhadap pasangan Syamsari Kitta berfungsi sebagai influencer group dalam menggalang dukungan. (Irsat, 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti secara bertahap peneliti melakukan observasi di daerah Kelurahan Kabil Kota Batam yang bertepatan di Kavling Senjulang yang mana di wilayah ini pembangunan pada tahun 2010 90% saat itu semuanya serba terbatas, untuk mempercepat perubahan di wilayah ini dengan begitu dirasakan perlu adanya perwakilan untuk memajukan daerah ini. Dengan ketertinggalan wilayah Kabil ini khususnya daerah pemukiman Kavling menjadi salah satu cara untuk membuat perubahan itu harus adanya perwakilan, Perwakilan ini lah yang dinamakan anggota dewan. Jadi untuk bisa mempunyai perwakilan harus lewat jalur politik yaitu partai politik.

Setelah masuk dipartai politik untuk bisa mewujudkan apa yang diinginkan oleh masyarakat tadi. Untuk mewujudkan adanya perwakilan masuknya partai politik dan untuk mewujudkan impian masyarakat Kabil ini harus mempunyai perwakilan, dan tokoh terbaik pada saat itu ada di pak Bobi Alexander Siregar.

Pada pemilu 2014, akhirnya pak Bobi meraih posisi nomor urut dua di Partai Hanura dapil III dan sekaligus ia dipilih menjadi ketua kordinator partai hanura di Dapil III kota Batam tersebut. Untuk Dapil III Batam, Suara Partai Hanura mendapat sebanyak 353 suara. untuk pak Bobi sendiri di Dapil III ia meraih sebanyak 1647 suara, untuk suara ke -8 Caleg Partai Hanura Dapil III lainnya, daerah Nongsa raih 1584 suara, Sei Beduk raih 49 suara, Galang raih 13 suara dan Bulang 1 suara, keseluruhan total suara berjumlah 5732, namun di perhitungan

sidang Pleno KPU terhitung hanya 5722 suara saja, sekitar 10 suara hilang lenyap pergi entah kemana. Bobi Alexander Siregar yang sebelumnya pernah gagal pemilu 2004 ini, tetapi ia akhirnya terpilih menjadi anggota dewan DPRD Kota Batam untuk masa Periode 2014-2019.

Pada Pilkada 17 April 2019 lalu, Anggota DPRD Kota Batam Bobi Alexander Siregar juga mencalonkan diri kembali. Akhirnya pada pilkada 17 April 2019 tersebut pak Bobi kembali mendapat kepercayaan dari masyarakat daerah pemilihan (Dapil) III dan menjadi perwakilannya untuk duduk di kursi DPRD Kota Batam mulai priode 2019-2024. Pada pemilu tesebut untuk pak Bobi sendiri di Dapil III ia mendapat 2229 suara.

Bobi Alexander Siregar menduduki dewan tanpa uang, maksudnya dari dewan tanpa uang adalah pak Bobi tidak ada memberikan uang tetapi relawannya lah yang mendukung kesuksesan dari pak Bobi ini untuk mencari dana. Memang sangat tidak masuk di akal untuk di saat ini, banyak yang beranggapan mana mungkin bisa. Tetapi fakta dan realitanya membuktikan, wujud dari keraguan semua kalangan terjawab sudah, pak Bobi meraih kursi tanpa finansial. Semua tim relawan untuk pemenangannya selalu bekerja dengan hati nurani, bahkan semua biaya selama sosialisasi ditanggung oleh tim relawan dan pendukungnya, biaya yang didapatkan mayoritas berasal dari relawan yang pendapatannya menengah kebawah. Walaupun juga ada dari relawan yang mensponsori dari kalangan atas tetapi tetap saja lebih banyak dari kalangan menengah kebawah, Maka dari itu dibentuklah relawan BAS ini.

Relawan BAS yang merupakan singkata dari nama Bobi Alexander Siregar. Kata BAS sendiri merupakan nama agar diketahui publik bahwa relawan tersebut merupakan relawan Bobi Alexander Siregar yang terbentuk pada bulan oktober 2010. Disini kita perlu mesin selain dari partai politik itu yang merupakan relawan. Relawan BAS ini mempunyai semangat membangun perubahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Abu yang merupakan koordinator relawan BAS, relawan BAS ini bukan seperti tim sukses, kalau tim sukses dia ada sesuatu yang diterima. Sedangkan relawan yang kita bentuk ini adalah relawan yang mempunyai jiwa semangat membangun dan tidak dibayar, yang hanya bermodalkan semangat dan kesadaran. Jadi untuk membentuk musyawarah tersebut karna pak Bobi yang ingin didorong, Maka dari itu kita sebutkan nama relawan BAS yang bukan timses ini, karena keterbatasan kemampuan baik dari segi tenaga, waktu yang terhambat, dan tidak ada finansial. (*wawancara dengan koordinator relawan BAS 2022*)

Awal terbentuknya relawan BAS ini merupakan usulan dari para tokoh Rw pada saat itu dan ada juga terkait usulan dari pak Bobi sendiri. Para tokoh Rw saat itu yang ikut dalam musyawarah ada dari Rw 3, Rw 9, Rw 10, Rw 11, Rw 12, Rw 20. Selain itu jumlah relawan BAS ini juga setiap tahunnya terjadi peningkatan sebagaimana dibuat pada table 1.1 yang mana jumlah relawan yang peneliti ketahui melalui observasi sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah relawan bas**

No	Tahun	Jumlah
1.	2014-2019	282 orang
2.	2020-2023	500 orang

*Sumber: Wawancara dengan Koordinator relawan BAS 2022*

Dengan itu jumlah relawan pada table 1.1 di atas ini mulai dari tahun 2014-2019 terdapat 282 orang, sedangkan pada tahun 2020-2023 terdapat sekitar 500 orang yang bergabung di dalam kelompok relawan BAS tersebut. Sementara itu relawan BAS ini terdiri dari lintas agama dan berbagai macam suku di antaranya suku melayu, batak, jawa, minang dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu juga mereka para relawan ini terlihat tampak saling menghargai, dan tidak ada membedakan antara satu dengan yang lain, relawan ini juga memiliki solidaritas yang tinggi karena mereka satu dalam kelompok relawan BAS. Selain terdiri dari lintas agama dan suku yang tergabung di dalam anggota relawan BAS ini, juga ada dari keluarga dan teman dekat.

Berdasarkan hasil observasi yang selama ini peneliti lakukan terkait relawan, membedakan relawan BAS ini dari relawan partai lain nya adalah relawan BAS ini merupakan relawan yang organik maksudnya relawan yang benar sukarela dan tidak pernah dibayar atau mendapat kompensasi apapun dan berjuang untuk membuat perubahan. Maka dari itu peneliti lebih berfokus kepada relawan yang dibentuk oleh pak Bobi itu sendiri.

Sejauh ini juga yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji penelitian tentang “peran relawan BAS dalam pemenangan Bobi

Alexander Siregar”. Berikut beberapa penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang pernah dikaji (Nasution, 2019), yang berjudul “Peran Relawan Penggemar (Pemuda Pendukung Genius Umar-Mardison) Dalam Tim Kampanye Genius Umar-Mardison Pada Pemilu Kota Pariaman Tahun 2018” hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan dari hasil pembahasan di atas. Pada Pemilu Kota Pariaman Tahun 2018, muncul gerakan dari relawan PENGGEMAR (Pemuda Pendukung Genius Umar-Mardison) yang ingin berpartisipasi langsung dalam dunia perpolitikan, yang digagas oleh anak-anak muda di Kota Pariaman yang bertujuan untuk mendukung penuh Genius Umar-Mardison menjadi Walikota dan Wakil Walikota Pariaman periode 2018-2023. Relawan ini dibentuk sejak Genius Umar mencalonkan diri sebagai calon Walikota Pariaman, dan dipasangkan dengan wakilnya yakni Mardison.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2014) yang berjudul “Peran Relawan Dalam Pemenangan Pasangan Joko Widodo, Jusuf Kalla Dalam Pilpres” hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa relawan Jokowi telah memberikan nuansa baru dalam demokrasi di Indonesia. Kehadiran kelompok masyarakat yang spontan untuk memenangkan salah satu kandidat presiden pada Pilpres 2014 sudah berlangsung sejak pemilihan presiden secara langsung 2004 dan 2009. Yang menjadi catatan adalah skala relawan pada Pilpres 2014 yang berlangsung massif sehingga menempatkan kelompok dalam gerakan social ini menjadi sesuatu yang signifikan. Maksudnya Relawan yang aktif mendukung pasangan Jokowi-Kalla tidak hanya turun langsung berkampanye di lapangan dengan menyebarkan atribut

kampanye tetapi juga melakukan orasi di sejumlah tempat. Relawan merujuk kepada keinginan publik menciptakan perubahan melalui proses yang ada. Keinginan relawan ini tidak bisa diaktualkan kecuali melakukan gerakan sosial dengan basis tanpa terkait organisasi politik secara langsung. Mereka muncul secara spontan karena memiliki idealisme dan keinginan sama dengan partai politik atau calon pejabat publik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah et al., 2021) yang berjudul “Analisis Sosialisasi Politik Relawan Demokrasi Basis Warga Internet Kota Medan Pemilihan Umum Tahun 2019” hasil dari penelitian ini menjelaskan Relawan Demokrasi Basis Netizen melakukan kegiatan sosialisasi Pemilu dengan menggunakan sarana media dan non media melalui postingan-postingan account relawan dan account pribadi. Ada empat pola sosialisasi Relawan Demokrasi Basis Netizen yakni: Membuka posko informasi, kongkow bareng Netizen, postingan media sosial, giveaway.

Berdasarkan penelitian relevan yang dijelaskan di atas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian relevan tersebut, meskipun sama-sama membahas tentang relawan demokrasi dari seorang tokoh demokrasi, Namun masih lebih berfokus pada yang pertama partisipasi relawan, yang kedua relawan yang tidak turun hanya di lapangan tetapi di berbagai tempat, dan yang ketiga relawan yang bergerak di media sosial. Sementara penelitian yang peneliti teliti lebih memfokuskan kepada kelompok relawan dari Bobi alexander siregar yang memiliki nama relawan BAS, dalam peran relawan yang bergerak dalam kehidupan

masyarakat untuk membantu masyarakat di Kavling Senjulung Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa.

Relawan demokrasi merupakan gerakan sosial masyarakat yang memiliki kesadaran untuk meningkatkan partisipasi pemilih dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Relawan demokrasi ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka di tempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya. Adapun tugas dan tanggung jawab relawan demokrasi yang pertama melawan hoaks yang berkembang di tengah masyarakat. (Lengkoan et al., 2022)

Mendapatkan partisipasi ini membutuhkan relawan-relawan, begitu juga relawan dalam kehidupan masyarakat. Demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.

### **B. Batasan Dan Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tentang peran relawan. Relawan berbentuk komunitas dapat memiliki struktur dan satu koordinator. Salah satu relawan komunitas yang ada di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam adalah relawan BAS. Relawan BAS ini bukan seperti tim sukses karena kalau tim sukses diberi upah sedangkan relawan BAS ini adalah relawan yang mempunyai jiwa semangat membangun dan tidak dibayar, yang hanya bermodalkan semangat dan kesadaran.

pada tahun 2010 90% saat itu semuanya serba terbatas, untuk mempercepat perubahan di wilayah ini perlu adanya perwakilan untuk memajukan daerah ini.

Dengan ketertinggalan wilayah Kabil ini khususnya daerah pemukiman Kavling menjadi salah satu cara untuk membuat perubahan itu harus adanya perwakilan, dan perwakilan terbaik pada saat itu ada di Bobi Alexander Siregar. Dengan begitu untuk menaikkan nama bobi menjadi anggota dewan DPRD perlu adanya tim relawan, relawan BAS ini yang akan menaikkan nama Bobi Alexander Siregar, sehingga muncul permasalahan yang peneliti ingin ketahui yaitu bagaimana peran relawannya dalam pemenangan Bobi tersebut

Berdasarkan masalah tersebut peneliti memfokuskan pada masalah yaitu peran relawan BAS dalam proses pemenangan calon anggota legislatif. Sesuai dengan uraian tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana peran relawan BAS dalam pemenangan Bobi Alexander Siregar di daerah Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk menemukan bagaimana peran relawan BAS dalam pemenangan Bobi Alexander Siregar di daerah Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya mengenai sosiologi politik dan peran relawan BAS dalam

pemenangan Bobi Alexander Siregar di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam.

## 2. Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir dan dapat dijadikan sarana dalam memenuhi pengetahuan penelitian sebagai hasil dari pengamatan langsung tentang peran relawan BAS dalam pemenangan Bobi Alexander Siregar di daerah Kavling Senjulang Kecamatan Nongsa Kota Batam, serta dapat berguna kedepan nya untuk relawan BAS dan pak Bobi alexander siregar sebagi acuan perubahan lebih baik kedepannya.